

**KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU
MTs MA'ARIF NU 01 KERTANEGARA
KECAMATAN KERTANEGARA
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Disusun dan Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto**

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

IAIN PURWOKERTO

Disusun Oleh:

Salamun

1123304120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2014

KATA PENGANTAR

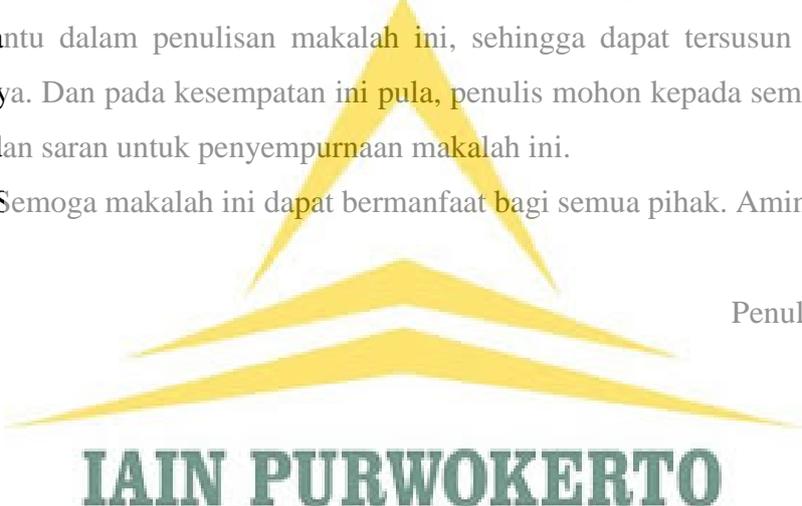
Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala Rakhmat, Hidayah dan Inayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan makalah dengan judul “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pencegahan Kenakalan Remaja”.

Makalah ini disusun untuk memenuhi syarat mengikuti ujian komprehensif pada Program Studi Kependidikan Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penulisan makalah ini, sehingga dapat tersusun sebagaimana mestinya. Dan pada kesempatan ini pula, penulis mohon kepada semua pihak atas kritik dan saran untuk penyempurnaan makalah ini.

Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Penulis



IAIN PURWOKERTO

ABSTRAK

KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU MTs MA'ARIF NU 01 KERTANEGARA KECAMATAN KERTANEGARA KABUPATEN PURBALINGGA

Oleh : Salamun

NIM : 1123304120

Latar belakang dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengkaji dan mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru di MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga. Subyek dalam penelitian ini adalah guru MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga.

Jenis penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah tingkat Kompetensi Pedagogik Guru MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara termasuk guru *missmatch* dan upaya peningkatannya. Kompetensi pedagogik yaitu meliputi pemahaman terhadap peserta didik, (2) perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, (3) evaluasi hasil belajar, dan (4) pengembangan peserta didik. Sedangkan upaya peningkatan kompetensi pedagogik melalui Pendidikan dan Pelatihan (*off the job training*) dan Pelatihan dalam Pelaksanaan Tugas (*on the job training*) Kemitraan sekolah Belajar Jarak Jauh Pelatihan berjenjang dan pelatihan khusus, Pembinaan internal oleh sekolah, Pendidikan lanjut.

Kata kunci : Kompetensi Pedagogik Guru, Upaya Peningkatan Kompetensi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kompetensi Guru.....	11
B. Pengertian Pedagogik.....	17
C. Kompetensi Pedagogik.....	18
D. Indikator-Indikator Kompetensi Pedagogik Guru.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	24
B. Fokus Penelitian.....	25

C. Lokasi Penelitian.....	27
D. Subyek Penelitian/ Informan.....	28
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Validitas dan Reliabilitas Data.....	31
H. Teknik Analisa Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Sejarah Sekolah.....	35
B. Kondisi Umum.....	36
C. Visi dan Misi.....	39
D. Keadaan Guru.....	41
E. Keadaan Siswa.....	43
F. Kegiatan Ekstra dan Intra Kurikuler.....	43
G. Hasil Penelitian.....	44
1. Deskripsi Informan.....	44
2. Kompetensi Pedagogik Guru MTs. Ma'arif NU 01 Kertanegara	45
3. Kompetensi Pedagogik Guru Miss Match MTs. Ma'arif NU 01 Kertanegara.....	66
4. Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara.....	79
5. Deskripsi Pedagogik Di Kelas.....	82
6. Gaya Mengajar.....	84

H. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	85
1. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara.....	85
2. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Miss Match MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara.....	97
3. Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Miss Match.....	97
BAB V PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tantangannya pembangunan pendidikan Indonesia semakin berat dengan melihat perkembangan bidang pendidikan dewasa ini yang masih memprihatinkan dan bahkan bisa dikatakan mutu pendidikan mengalami penurunan. Kondisi kualitas pendidikan yang belum beranjak meningkat dan menunjukkan perkembangannya ini akan berdampak secara *sporadis*, yang diawali dengan kualitas lulusan anak sekolah yang rendah, kemudian secara berturut-turut mengakibatkan kualitas sumber daya manusia yang rendah pula hingga ketersediaan tenaga kerja yang belum siap bersaing serta generasi-generasi penerus pelopor pembangunan yang tidak kompetitif. Hal ini antara lain karena tenaga pendidik dan kependidikan kita mengalami stagnasi dan disisi lain di banyak negara berkembang menunjukkan kemajuan yang signifikan.

Menghadapi permasalahan kualitas pendidikan ini, Pemerintah pada dasarnya telah menyadari sepenuhnya bertalian dengan mutu pendidikan di Indonesia sekarang ini yang kurang menggembirakan, yaitu terbukti selalu menempatkan bidang pendidikan pada skala prioritas utama dalam perencanaan pembangunan dan penganggaran sebesar 20% yang harus dialokasikan untuk penyelenggaraan pendidikan dan bahkan kebijakan pemberian sertifikasi tenaga pendidik yang disertai *reward*, penyempurnaan kurikulum, pengadaan bahan ajar, pengadaan dan penyempurnaan fasilitas pembelajaran, peningkatan mutu guru maupun perbaikan kesejahteraan guru dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Namun demikian mutu pendidikan belum mengalami perkembangan

yang berarti. Berdasarkan hasil temuan Tim *Broad-Based Education (BBE)* Depdiknas (Tim BBE, 2002 : 1), menunjukkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih rendah, yang ditandai indikator-indikator antara lain : (1) NEM SD sampai Sekolah Menengah relatif rendah dan tidak menunjukkan kenaikan yang berarti, (2) adanya keluhan dari dunia usaha bahwa lulusan yang memasuki dunia kerja belum memiliki kesiapan kerja yang baik, (3) adanya ketidakpuasan yang berjenjang, dimana pihak SLTP merasa bekal lulusan SD kurang baik untuk memasuki SLTP, kalangan Sekolah Menengah merasa bekal lulusan SLTP tidak siap untuk mengikuti pembelajaran di Sekolah Menengah, demikian juga pihak perguruan tinggi merasa bahwa lulusan Sekolah Menengah belum memiliki bekal yang cukup untuk mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi, (4) adanya gejala lulusan SLTP dan Sekolah Menengah mengalami kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan sehingga mereka ini menjadi pengangguran. Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia juga dapat diketahui pula dari hasil survey OECD (*Organisation for Economic Cooperation and Development*) dalam temuannya mengenai penyelenggaraan sektor pendidikan oleh beberapa negara. Hasil *Programme for International Students Assessment (PISA)* 2012 memperkuat fakta rendahnya akuntabilitas pendidikan kita (Babelpos.com, 29 Des 2013). Hasil yang dipublikasikan pada tanggal 3 Desember 2013 itu menempatkan Indonesia berada pada posisi ke 64 dari 65 negara yang disurvei. Indonesia hanya mampu mengungguli Peru. Sasaran pengukuran PISA 2012 adalah anak didik berusia 15 tahun. Fokus pengukurannya adalah literasi Matematika. Literasi Sains, membaca dan penyelesaian masalah juga diukur sebagai area minor. Literasi Matematika menjadi acuan utama karena karakteristiknya yang

berhubungan erat dengan kemampuan analisis logika sehingga berperan penting bagi peningkatan kemampuan lainnya. Hal tersebut diperkuat dengan ditemukannya korelasi yang tinggi antara literasi Matematika dan pendapatan perkapita.

Nilai yang diperoleh Indonesia dalam PISA 2012 secara berurutan untuk literasi Matematika, Sains dan membaca adalah 375, 382 dan 396 poin. Hanya ada 0,3% anak didik kita yang tergolong memiliki kinerja Matematika tertinggi. Capaian ini masih mengalami penurunan tajam sejak tahun 2006 namun sedikit peningkatan dari hasil PISA 2009. Skor literasi Matematika PISA 2012 tertinggal 16 poin terhadap PISA 2006 dan naik empat poin terhadap PISA 2009. Sementara negara-negara lain mengalami peningkatan. Kondisi ini menyebabkan ranking Indonesia terus melorot.

Jika capaian PISA 2012 di atas dibandingkan dengan beberapa daerah dan negara di Asia Timur maka hasilnya sangatlah bertolak belakang. Shanghai-Cina memuncaki peringkat dengan skor Matematika sebesar 613. Capaian Shanghai-Cina itu telah unggul 3 tahun sekolah dari anak didik Indonesia. Setelah Shanghai-Cina, ranking selanjutnya adalah oleh Singapura, Hong Kong-Cina, Taiwan, Korea, Macao-Cina, dan Jepang. Bahkan di kawasan Asia Tenggara, Viet Nam telah jauh meninggalkan Indonesia dan sejajar dengan negara-negara Barat seperti Amerika, Inggris, Kanada dan Australia.

Guru merupakan salah satu faktor penentu dalam membentuk kualitas SDM di masa yang akan datang. Bila setiap guru memiliki kualitas akademik, berkompeten dan profesional, maka diharapkan proses pendidikan berjalan optimal dan menghasilkan *out put* lulusan yang kompetitif. Sebaliknya bila guru

tidak memenuhi kualitas akademik, tidak kompeten dan tidak profesional maka keseluruhan proses pendidikan tidak akan optimal. Untuk dapat menghasilkan guru yang profesional maka upaya peningkatan dan pengembangan kompetensi guru mutlak diperlukan guna meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan (skill), kemampuan memobilisasi sumberdaya *psikososial* (skill dan attitudes) dalam konteks tertentu, serta mampu mengikuti dan menyikapi perubahan zaman yang ada. Dengan demikian peran guru sangat menentukan maju tidaknya suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa adalah adanya peran dari seorang guru. Guru yang memiliki kualitas dasar ilmu yang kuat akan menjadi tumpuan dalam mempercepat kelahiran generasi-generasi yang mandiri dan berakhlak.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU No 14/2005). Guru sebagai pengajar lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Dalam tugas ini guru dituntut memiliki seperangkat pengetahuan dan ketrampilan teknis mengajar, disamping menguasai ilmu atau bahan yang akan diajarkannya (Nana Sujana, 2002: 15). Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik dan merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap tercapainya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa di dukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Untuk membuka cakrawala peserta didik memasuki

dunia ilmu pengetahuan dalam era global dewasa ini, sangat dibutuhkan seorang guru yang mempunyai kompetensi memadai dari proses perencanaan, pelaksanaan pembelajaran maupun evaluasi hasil belajar siswa didik dan pengembangan peserta didik sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas.

Sebagaimana profesi lainnya, seorang guru profesional juga harus mencintai pekerjaannya dan memiliki motivasi tinggi dalam bekerja. Guru sebagai pendidik dan murid sebagai anak didik dapat saja dipisahkan kedudukannya, tetapi mereka tidak dapat dipisahkan dalam mengembangkan diri murid dalam mencapai cita-citanya. Di sinilah kemanfaatan guru profesional bagi orang lain atau murid dituntut, seperti hadist Nabi "*Khairun naas anfa'uhum linnas*", yang artinya adalah "sebaik baik manusia adalah yang paling besar memberikan manfaat bagi orang lain" (Sagala, 2008: 22).

Realitanya adalah, tidak semua orang berprofesi guru mencintai pekerjaan guru yang disebabkan beberapa faktor yaitu keterpaksaan menjadi guru karena alasan ekonomi, pekerjaan orang tua dan keterbatasan peluang kerja. Tidak adanya kecintaan terhadap pekerjaan menjadi seorang guru mengakibatkan kurangnya semangat dalam bekerja, apa lagi dengan masalah gaji yang tidak mencukupi kebutuhan, sehingga mengurangi prestasi kerja guru. Hal inilah yang dalam observasi awal penulis temui di MTs Maarif NU 01 Kertanegara, Kabupaten Purbalingga. Guru di Madrasah ini berjumlah sekitar 24 Guru. Dari guru-guru tersebut yang menjadi Pegawai Negeri Sipil hanya 7 guru. Sementara guru yang lain adalah guru tetap yayasan dan guru honorer sebanyak

17 guru. (Dokumen MTs Maarif NU 01 Kertanegara Tahun Ajaran 2013/2014). Perbedaan status tersebut tentu saja membedakan gaji yang diperoleh.

Disamping itu ada beberapa guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang akademiknya. Seperti Humam, A.Md beliau yang mengambil jurusan D3 Perbankan tetapi beliau mengajar mata pelajaran pendidikan matematika. Fakta tersebut sedikit banyak mempengaruhi kinerja mereka dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya. Masalah tersebut sangat dirasakan oleh kepala Madrasah Muhammad Taryono S.Ag, oleh karena itu sebagai Kepala Madrasah yang memiliki tugas harus sportif dalam bidangnya untuk mengatasi masalah tersebut, dengan berupaya untuk selalu memotivasi guru agar mencintai pekerjaan dan bekerja yang profesional, karena saat ini pekerjaan guru adalah tanggung jawab yang mereka emban yang sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan yang mereka laksanakan bersama-sama.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian di MTs Maarif NU 01 Kertanegara Kabupaten Purbalingga dengan judul “Kompetensi Paedagogik Guru Di MTs Maarif NU 01 Kertanegara Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga”.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari pemikiran bahwa kompetensi guru sangat menentukan kualitas pendidikan sebagaimana latar belakang tersebut di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini adalah “bagaimana kompetensi pedagogik guru MTs Ma’arif NU 01 Kertanegara Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru di MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan informasi mengenai kompetensi pedagogik guru di MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara dalam upaya pengembangan kompetensi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Sebagai bahan evaluasi bagi para guru MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara mengenai kinerjanya.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka yaitu uraian sistematis mengenai keterangan-keterangan yang kami kumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung pentingnya penelitian ini dilakukan. Selain itu untuk melacak teori-teori dan konsep yang ada tersebut. Apakah obyek penelitian ini telah ada sebelumnya dan diteliti oleh orang lain. Landasan ini ditegaskan agar suatu penelitian mempunyai arah yang sangat jelas bagi penulis yang menemukan solusi yang paling baik. Oleh karena itu penulis sangat perlu menggunakan referensi atau perpustakaan yang ada relevansinya dengan obyek penelitian yang telah penulis rumuskan.

1. Kompetensi Paedagogik

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, disebutkan bahwa kompetensi pedagogik adalah

kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara Purbalingga

MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah pertama atau sama dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama yang kita sebut (SLTP) yang bercorak islam yang berada pada naungan Lembaga Maarif yang berada di Desa Kertanegara, Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan definisi masing-masing istilah tersebut diatas maka penulis memberi judul: *Kompetensi paedagogik Guru MTs Maarif NU 01 Kertanegara Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga*, yaitu penelitian mengenai kompetensi paedagogik guru pada MTs Maarif NU 01 Kertanegara Kabupaten Purbalingga yang jumlahnya 24 orang yang meliputi kinerja pada sebuah pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik.

Selain itu penulis mengkaji beberapa penelitian yang berbentuk skripsi yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya berikut ini:

1. Skripsi Karya Hasanah (2010), Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berjudul: "Kompetensi Pedagogik Guru MTs Al-Khairiyah Jakarta".

Skripsi ini mendeskripsikan mengenai kompetensi pedagogik guru MTs Al-khairiyah. Penelitian ini membahas tentang kompetensi pedagogik guru MTs

Al-khairiyah yang meliputi lima komponen yaitu pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan potensi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan menganalisis tentang kompetensi pedagogik guru MTs. Al-khairiyah Jakarta Selatan. Hampir sama fokus penelitian yang penulis lakukan, namun disamping kompetensi pedagogik, peneliti juga mengkaji kompetensi pedagogik guru-guru miss match yang ada di MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara Kabupaten Purbalingga dan upaya peningkatannya.

2. Skripsi Karya Sri (2012), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, yang berjudul: Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mts Raudlotut Tholibin Bungo Wedung Demak Tahun ajaran 2011/ 2012.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yang membahas pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik, yang mengkaji pengaruh kompetensi yang dimiliki guru terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan penelitian penulis fokus mengkaji kompetensi paedagogik guru di MTs dan upaya peningkatannya. Dengan demikian, maka penelitian ini berbeda dengan penelitian serupa yang dilakukan sebelumnya.

Perbedaan dan Persamaan dengan penelitian sebelumnya

- a. Perbedaan
 - Skripsi Karya Hasanah hanya fokus pada kompetensi pedagogik guru saja.

- Skripsi Karya Sri lebih fokus pada Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlak saja.
- Sedangkan penilitin saya mengkaji kompetensi pedagogik guru-guru miss match yang ada di MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara Kabupaten Purbalingga dan upaya peningkatannya .

b. Persamaan

Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang memfokuskan kemampuan guru dari aspek kompetensi paedagogik.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian di MTs. Ma'arif NU 01 Kertanegara mengenai Kompetensi Pedagogik Guru di MTs. Ma'arif NU 01 Kertanegara Kabupaten Purbalingga, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi pedagogik guru secara umum cukup memadai, hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajarnya. Para guru telah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang, karakteristik kepribadian dan potensi peserta didik serta dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mampu memanfaatkan media-media pembelajaran dan menata ruang belajar dengan baik. Dalam hubungannya dengan peserta didik, para guru selalu menerapkan kedisiplinan pada siswa. Disamping kedisiplinan, guru juga mengamati perkembangan siswa selama kegiatan belajar mengajar dengan cara memberikan bimbingan pada siswa yang mempunyai karakter yang berbeda dalam menyerap materi pelajaran yang disampaikan guru. Selain memberikan bimbingan, guru juga memberikan tugas pada siswa dan memberikan penilaian/evaluasi dengan berbagai model yang tepat dari setiap materi yang disampaikan serta memanfaatkan hasil evaluasi belajar.
2. Upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru dilakukan secara berkesinambungan oleh pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah dan lembaga/yayasan serta para guru melalui upaya guru secara mandiri dan melalui mengikuti penataran, seminar, diskusi ilmiah, workshop,

memanfaatkan media cetak, media massa dan media elektronik untuk peningkatan profesi.

Namun demikian ada beberapa guru yang dibawah rata-rata kompetensi pedagogiknya, yang lebih dikarenakan latar belakang pendidikan. Hal ini telah diantisipasi melalui diskusi kelompok guru dan kegiatan-kegiatan/ upaya-upaya di atas.

B. SARAN

Sebagai sumbangan pemikiran dari penulis dalam upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam proses belajar mengajar di MTs. Ma'arif NU 01 Kertanegara untuk optimalisasi pengelolaan pembelajaran yang lebih baik guna lebih meningkatkan mutu pendidikan, penulis mencoba menuangkan saran-saran yang barangkali dapat dipertimbangkan yaitu :

1. Perlu adanya usaha yang lebih intensif dan berkesinambungan antara lembaga pendidikan, kepala sekolah, dan para guru sendiri dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru sesuai dengan peran masing-masing dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
2. Meningkatkan kompetensi guru melalui pengkayaan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan masing-masing mata pelayanan yang diampu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Danim, Sudarwan. 2008. *Kinerja Staff dan Organisasi*. Penerbit CV PUSTAKA SETIA Bandung;
- DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki, 2000, *Quantum Learning : Membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*, Bandung, Kaifa;
- [FLory Kresinda Sonnie, 2013, Evaluasi Hasil Belajar, http://kresinda.blogspot.com/2013/09/evaluasi-hasil-belajar-belajar-dan.html](http://kresinda.blogspot.com/2013/09/evaluasi-hasil-belajar-belajar-dan.html) download tanggal 2 April 2014
- Hasibuan, Malayu S.P dan kawan-kawan. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : PT. Amara Books.
- Hutapean, Parulian. 2008. *Kompetensi Plus: Teori, Desain, Kasus, dan Penerapan Untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*. Jakarta: Gramedia;
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers;
- Kusrini, Siti, dkk. 2009. *Keterampilan Dasar Mengajar (PPL I): Berorientasi pada Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Malang: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
- Marland, Michael. 1985, *Seni Mengelola Kelas, Tugas dan Penampilan Seorang Pendidik*, Semarang: Dahara Prize;
- Martoyo, Susilo. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFE.
- Moleong, J. Lexy, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya;
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kinerja Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana;

Nana Sujana, 2002, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, Cet 4;

Palan, R. 2007. *Competency Management. Teknik Mengimplementasikan Manajemen SDM berbasis Kompetensi untuk Meningkatkan Daya Saing Organisasi*. Penerjemah: Octa Melia Jalal. Penerbit PPM.Jakarta

Patton, Michael Quinn, 2009, *Metode Evaluasi Kualitatif*, Cetakan II, Yogyakarta

Sagala Syarif. 2008. *Kemampuan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung Alfabeta;

Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002;

[Susanto](#), Ahmad, 2011, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Prenada Media Group, jakarta;

[Sutopo](#), H.B., 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Published September, Sebelas MAret University Press.;

Sutrisno, Edy. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana

Wibowo. 2007. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta : Gramedia.

Wina Sanjaya, 2008,. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta, Grafindo

Rusya, T. 1993. *Evaluasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bina Budaya

Peraturan Perundang-Undangan :

Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tanggal 4 Mei 2007, tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, (bandung: CV. Nuansa Aulia, 2009),